

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitasnya struktur modal mengarah pada pendanaan perusahaan yang menggunakan utang jangka panjang, saham preferen ataupun modal pemegang saham. Pada hakikatnya, struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan lebih menggambarkan target komposisi utang dan ekuitas dalam jangka panjang pada suatu perusahaan (Bernstein dan Wild, 1998).

Struktur modal pada tiap perusahaan ditetapkan dengan memperhitungkan berbagai aspek atas dasar kemungkinan akses dana, keberanian perusahaan menanggung risiko, rencana strategis pemilik, serta analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari setiap sumber dana. Pada setiap sumber dana yang dapat dipergunakan oleh perusahaan melekat kelebihan dan kekurangannya terkait status perusahaan.

Perusahaan yang belum berstatus perseroan terbatas, berstatus perseroan terbatas, perusahaan tertutup dan terbuka, memiliki kemampuan akses dana yang berbeda. Perusahaan yang berstatus terbuka (*go publik*), memiliki akses terhadap sumber pendanaan yang lebih luas dengan pertimbangan sahamnya dapat dijual kepada masyarakat luas. Ketatnya

persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya karena baik buruknya performa perusahaan akan berdampak pada nilai pasar perusahaan dan juga mempengaruhi minat investor untuk menanamkan atau menarik investasinya dari suatu perusahaan, hal ini akan mempengaruhi ketersediaan dan besarnya dana.

Modal merupakan suatu elemen penting dalam suatu perusahaan, disamping sumber daya manusia, mesin, material dan sebagainya. Suatu perusahaan selalu membutuhkan modal dan tetap dibutuhkan jika perusahaan bermaksud melakukan ekspansi oleh karena itu perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang diperlukan untuk membiayai usahanya. Kebutuhan dana bisa dipenuhi dari berbagai sumber, pada dasarnya sumber modal diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu utang dan ekuitas. Komposisi keduanya dalam struktur pendanaan jangka panjang suatu perusahaan disebut struktur modal perusahaan (Brigham, 1999).

Keputusan struktur modal dalam perusahaan merupakan hal yang penting pentingnya struktur modal ini karena adanya pilihan kebutuhan antara memaksimalkan *return* atau meminimalkan biaya modal dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari saham-saham yang berbeda (saham biasa dan saham preferen) atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas dan utang) yang digunakan perusahaan.

Pada umumnya, suatu perusahaan dapat memilih berbagai alternatif struktur modal. Persoalannya adalah apakah perusahaan akan menggunakan utang yang besar atau hanya menggunakan utang yang sangat kecil. Sumber-sumber pendanaan yang dapat digunakan antara lain: *leasing*, *warrant*, *convertible*, *bond*, *forward contracts* atau *trade bond swaps*. Persoalannya adalah banyaknya pilihan ini akan mendiring perusahaan untuk melakukan berbagai alternatif kombinasi pendanaan.

Dalam penelitian ini peneliti hanya berusaha untuk menemukan kombinasi yang akan memaksimalkan nilai pasar perusahaan. Nilai pasar adalah sama dengan nilai pasar saham ditambah nilai pasar utang. Apabila besarnya nilai utang konstan, maka setiap peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan apabila nilai utang berubah, maka struktur modal akan berubah pula. Perubahan dalam struktur modal akan menguntungkan bagi pemegang saham, jika nilai perusahaan meningkat. Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan telah menjadi subyek perdebatan yang cukup ramai.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran di atas, penelitian ini merumuskan permasalahan apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Syariah Index di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2006 sampai dengan 2010. Penelitian ini penting dilakukan karena berkaitan dengan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep struktur

modal dan pengaruhnya pada profitabilitas perusahaan. Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menguji peranan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan penelitian sebelumnya pada umumnya hanya menguji faktor-faktor yang menentukan struktur modal perusahaan (Ang, 2000; Elydenberg, 2004; Prabansari dan Handri, 2005; Pramu, 2006; Kartini dan Arianto, 2008; dan Wintoro, 2008).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh variabel kontrol (*firm size* dan *sales growth*) terhadap profitabilitas perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam literatur manajemen keuangan:

1. Kontribusi teori akan diperoleh dari hasil yang disimpulkan dalam penelitian berupa wawasan atau pandangan baru yang akan mendukung keberadaan dan perkembangan teori manajemen keuangan, khususnya penelitian manajemen keuangan di bidang struktur modal yang berbasis data pasar modal. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan

penjelasan tentang pemanfaatan data akuntansi khususnya struktur modal dan profitabilitas sebagai informasi relevan bagi pelaku pasar baik manajemen maupun investor.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan bahwa keputusan struktur modal merupakan keputusan yang penting dalam perusahaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian berikutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian yaitu struktur modal, *firm size*, *sales growth* dan profitabilitas, tinjauan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yang meliputi populasi dan

sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel dan pengukuran, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai proses penganalisaan data yang meliputi deskriptif data, pengujian prasyarat, uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data serta mengemukakan saran-saran yang sekiranya dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.